

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **4.1 Deskripsi Wilayah Pulau Belitung**

Pulau Belitung memiliki curah hujan harian maksimum yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Hal ini karena pulau Belitung merupakan pulau dengan tipe hujan ekuatorial, 2 kali puncak hujan di setiap tahunnya dengan curah hujan yang cukup tinggi. Curah hujan tahunan rata-rata di pulau Belitung adalah 3000 mm/tahun. (Narulita & Marganingrum, 2017).

Pulau Belitung termasuk dalam provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dimana letak pulau Belitung berada pada koordinat antara 107°08' BT sampai 107°58' BT dan 02°30' LS sampai 03°15' LS. Pulau Belitung terdiri dari 2 kabupaten, yaitu kabupaten Belitung dengan luas wilayah daratannya 2.293.960.000 m<sup>2</sup> dan kabupaten Belitung Timur dengan luas wilayah daratannya 2.506.910.000 m<sup>2</sup>.

Kabupaten Belitung memiliki jumlah penduduk sebanyak 178.721 jiwa pada tahun 2017 dan diperkirakan meningkat menjadi 193.454 jiwa pada tahun 2020 serta 231.122 jiwa pada tahun 2030. Sedangkan jumlah karyawan industri di pulau Belitung tercatat berjumlah 5.963 pada tahun 2014 dan meningkat menjadi 6.477 pada tahun 2020 serta 7.379 pada tahun 2030. Hasil proyeksi ini didapat dengan pendekatan secara statistik dengan menggunakan aplikasi *table curve* 2D (Hasanah, Setiawan, Arif, & Widodo, 2015). Penjelasan lebih lanjut akan dibahas pada subbab kebutuhan air domestik. Pada kabupaten Belitung Timur, tercatat jumlah penduduknya sebesar 121.971 jiwa pada tahun 2017 dan diperkirakan meningkat menjadi 133.960 jiwa pada tahun 2020 dan 162.271 jiwa pada tahun 2030.

Peningkatan jumlah penduduk di pulau Belitung terjadi karena banyak factor, misalnya karena ditetapkannya pulau Belitung sebagai

kawasan ekonomi khusus (KEK) di bidang pariwisata. Hal ini juga memicu pertumbuhan ekonomi di pulau Belitung (Cipta, 2017). Dari data di atas tersebut, kabupaten Belitung dan Belitung Timur termasuk dalam kriteria kota sedang dengan jumlah penduduk 100.000 – 500.000 dengan kebutuhan air 150 l/orang/hari (Sari, Limantara, & Priyantoro, 2007).

Untuk perubahan tutupan lahan, kabupaten Belitung dan Belitung Timur terbagi menjadi 6 jenis tutupan lahan, yaitu pemukiman, kebun campuran, lading/tegalan, sawah irigasi, sawah tadah hujan, dan hutan. Pada kabupaten Belitung tercatat masing-masing tutupan lahan memiliki persentase luas sebesar 7.55%, 32.79%, 6.88%, 0.21%, 0.15%, dan 46.1% dari total luas wilayah daratan pada tahun 2012. Sedangkan di kabupaten Belitung Timur sendiri pada tahun yang sama memiliki persentase luas sebesar 5.25%, 31.57%, 5.91%, 0.27%, 0.37%, dan 29,24%.

#### **4.2 Analisis Ketersediaan Air**

Untuk ketersediaan air di pulau Belitung, didapat dengan menghitung besarnya curah hujan andalan 80%. Dari hasil analisa, didapat curah hujan bulanan pulau Belitung selama 10 tahun pada tabel 4.1. Dari data tersebut diketahui bahwa curah hujan bulanan dengan rata-rata tertinggi terjadi pada bulan Desember dengan rata-rata mencapai 341,39 mm/bulan. Sedangkan curah hujan bulanan terendah terjadi pada bulan September dengan rata-rata curah hujan bulanan hanya 167,42 mm/bulan.

Untuk curah hujan andalannya didapat dengan cara mengurutkan data pada tabel 4.1 dari data curah hujan tertinggi sampai terkecil. Setelah itu curah hujan andalan dicari dengan menentukan peluang terjadinya hujan dengan konsentrasi 80% dengan metode interpolasi berdasarkan urutan kejadian menurut persentasenya dan jumlah tahun pengukuran pada tabel 4.2 (Admadhani, Haji, & Susanawah, 2012).

Data setelah diurutkan dapat dilihat pada tabel 4.2. Dari hasil perhitungan curah hujan andalan 80%. Dapat diketahui bahwa curah hujan bulanan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 216,97 mm/bulan. Sedangkan

bulan dengan curah hujan terkecil terjadi pada bulan September sebesar 31,39 mm/bulan.

Total ketersediaan air di pulau Belitung didapat dengan mengalikan besarnya jumlah curah hujan andalan (mm) dengan luas wilayah tiap kabupaten di pulau Belitung ( $m^3$ ). Data ketersediaan air di kabupaten Belitung dan Belitung Timur dapat dilihat pada tabel 4.3 dan tabel 4.4.

Dari hasil analisis, diketahui bahwa jumlah ketersediaan terbesar di kabupaten Belitung terjadi pada bulan Desember dengan total ketersediaan sebesar  $543.924.263 m^3$  dan jumlah ketersediaan terkecil terjadi pada bulan September sebesar  $72.007.404 m^3$ . Sedangkan di kabupaten Belitung Timur, jumlah ketersediaan air terbesar dan terkecil terjadi pada bulan yang sama dengan besarnya masing- masing  $543.924.263 m^3$  dan  $78.691.905 m^3$ .

Tabel 4. 1 Curah Hujan Bulanan Pulang Belitung

aritmatik	Bulan (mm)											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
2008	175,31	160,235	328,25	398,275	226,525	174,785	91,77	361,99	212,585	515,8	201,37	463,565
2009	281,64	64,365	297,84	256,07	162,225	74,7015	111,39	26,945	50,9	329,61	383,985	297,655
2010	239,67	102,875	257,17	311,49	488,64	459,705	473,75	434,775	463,8	286,75	477,285	329,82
2011	230,5	122,65	232,145	191,36	339,45	213,5	131,49	ND	65,585	318,93	434,3	515,31
2012	167,855	251,455	117,9	346,5	113,85	155,1	56,34	105,365	38,95	373,6	565,55	496,8
2013	247,2	274,175	84,295	360,045	395,6	133,675	337,85	155,64	29,5	150,9	222,15	351,3
2014	214,875	ND	ND	ND	ND	ND	74,65	ND	ND	ND	72,6	104,05
2015	234,655	202,555	189,85	304,45	243,5	95,75	36,535	ND	ND	58,05	221,3	288,65
2016	433,92	385,705	276,015	435,275	241,135	196,685	192,27	252,145	422,495	261,44	394,55	367,7
2017	247,7	144,5	162,2	191,95	142,25	107,5	266,85	52,95	55,6	203,7	101,85	199,05
rata-rata	247,3325	189,835	216,185	310,6017	261,4639	179,0446	177,2895	198,5443	167,4269	277,6422	307,494	341,39

Sumber : Hasil analisis (2019)

Tabel 4. 2 Curah Hujan Andalan Pulau Belitung

n	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	433,92	385,705	328,25	435,275	488,64	459,705	473,75	434,775	463,8	515,8	565,55	515,31
2	281,64	274,175	297,84	398,275	395,6	213,5	337,85	361,99	422,495	373,6	477,285	496,8
3	247,7	251,455	276,015	360,045	339,45	196,685	266,85	252,145	212,585	329,61	434,3	463,565
4	247,2	202,555	257,17	346,5	243,5	174,785	192,27	155,64	65,585	318,93	394,55	367,7
5	239,67	160,235	232,145	311,49	241,135	155,1	131,49	105,365	55,6	286,75	383,985	351,3
6	234,655	144,5	189,85	304,45	226,525	133,675	111,39	52,95	50,9	261,44	222,15	329,82
7	230,5	122,65	162,2	256,07	162,225	107,5	91,77	26,945	38,95	203,7	221,3	297,655
8	214,875	102,875	117,9	191,95	142,25	95,75	74,65		29,5	150,9	201,37	288,65
9	175,31	64,365	84,295	191,36	113,85	74,7015	56,34			58,05	101,85	199,05
10	167,855						36,535				72,6	104,05
P 80	183,223	102,875	117,9	191,95	142,25	95,75	60,002	37,347	31,39	150,9	121,754	216,97

Sumber : Hasil analisis (2019)

Tabel 4. 3 Jumlah ketersediaan Kabupaten Belitung

Kabupaten Belitung			
Bulan	Luas Kabupaten Belitung (m <sup>2</sup> )	CH Andalan (m)	Jumlah ketersediaan (m <sup>3</sup> /bulan)
Januari	2.293.960.000	0,183	420.306.233
Februari	2.293.960.000	0,103	235.991.135
Maret	2.293.960.000	0,118	270.457.884
April	2.293.960.000	0,192	440.325.622
Mei	2.293.960.000	0,142	326.315.810
Juni	2.293.960.000	0,096	219.646.670
Juli	2.293.960.000	0,060	137.642.188
Agustus	2.293.960.000	0,037	85.672.524
september	2.293.960.000	0,031	72.007.404
Oktober	2.293.960.000	0,151	346.158.564
November	2.293.960.000	0,122	305.226.320
Desember	2.293.960.000	0,217	543.924.263

Sumber : Hasil analisis (2019)

Tabel 4. 4 Jumlah ketersediaan Kabupaten Belitung Timur

Kabupaten Belitung Timur			
Bulan	Luas Kabupaten Belitung Timur (m <sup>2</sup> )	CH Andalan (m)	Jumlah ketersediaan (m <sup>3</sup> /bulan)
Januari	2.506.910.000	0,183	459.323.571
Februari	2.506.910.000	0,103	257.898.366
Maret	2.506.910.000	0,118	295.564.689
April	2.506.910.000	0,192	481.201.375
Mei	2.506.910.000	0,142	356.607.948
Juni	2.506.910.000	0,096	240.036.633
Juli	2.506.910.000	0,060	150.419.614
Agustus	2.506.910.000	0,037	93.625.568
september	2.506.910.000	0,031	78.691.905
Oktober	2.506.910.000	0,151	378.292.719
November	2.506.910.000	0,122	305.226.320
Desember	2.506.910.000	0,217	543.924.263

Sumber : Hasil analisis (2019)

### **4.3 Analisis Kebutuhan Air**

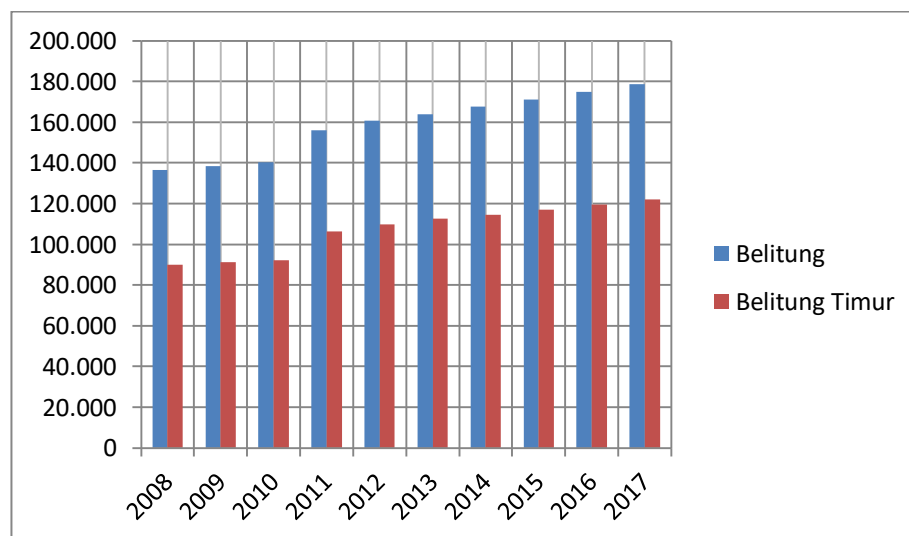
Perkembangan suatu wilayah akan meningkatkan jumlah kebutuhan air. Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan dari aktivitas manusia di wilayah itu sendiri (Sari, Limantara, & Priyantoro, 2007). Pada penelitian ini, kebutuhan akan air dibagi menjadi 2 bagian yaitu kebutuhan domestik dan kebutuhan non domestik.

Kebutuhan air pada penelitian ini dilakukan tiap bulan pada tahun 2020 dan 2030 agar dapat menyesuaikan dengan data ketersediaan air yang dianalisis berdasarkan bulan tiap tahunnya. Dengan data tiap bulan tersebut diharapkan dapat mengetahui bulan-bulan apa saja yang berpotensi kelebihan ataupun kekurangan air.

#### **4.3.1 Kebutuhan Air Domestik**

Jumlah penduduk di pulau Belitung dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, seperti yang terlihat pada gambar 4.1. Peningkatan jumlah penduduk di pulau Belitung cenderung stagnan dengan rata-rata peningkatan sebesar 2%. Peningkatan jumlah penduduk terbesar terjadi pada tahun 2011, dimana pada tahun 2010 jumlah penduduk di kabupaten Belitung sebesar 140.376 jiwa. Dan meningkat sebanyak 15.589 jiwa menjadi 155.965 jiwa pada tahun 2011. Begitu juga dengan peningkatan jumlah penduduk di kabupaten Belitung Timur, peningkatan jumlah penduduk tertinggi pada tahun 2011 sebesar 15% (Badan Pusat Statistik, 2011)

Pertambahan jumlah penduduk dengan aktifitasnya menyebabkan kebutuhan akan lahan bagi kegiatan sosial ekonominya (lahan terbangun) makin bertambah dan sebaliknya lahan tidak terbangun makin berkurang. Selain itu, pertambahan jumlah penduduk juga dibarengi dengan peningkatan konsumsi sumber daya alam sejalan dengan meningkatnya tingkat sosial ekonomi masyarakat. Peningkatan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat akan mempengaruhi daya dukung lingkungannya (Suharyadi & Hardoyo, 2011)



Gambar 4. 1 Jumlah Penduduk Pulau Belitung

Sumber : Badan Pusat Statistik 2008-2017

Analisis kebutuhan air dilakukan dengan memproyeksikan jumlah penduduk menggunakan metode statistik dengan *software table curve 2D*. Proyeksi dilakukan untuk mengetahui perkiraan jumlah penduduk mendatang pada tahun 2020 dan 2030 (Hasanah, Setiawan, Arif, & Widodo, 2015).

Dari hasil analisis menggunakan *table curve 2D*, untuk tren pertumbuhan penduduk di kabupaten Belitung didapat persamaan dengan nilai  $r^2$  adalah 0,96016538. Sedangkan pada kabupaten Belitung Timur nilai  $r^2$  yang didapat adalah 0,93555736. Nilai  $r^2$  menunjukkan bahwa *margin error* untuk persamaan tren tersebut tidak lebih dari 10% (Sinambela, Ariswoyo, & Sitepu, 2004)

Persamaan tren pertumbuhan dapat dilihat pada tabel 4.5. Dari persamaan tersebut nilai  $x$  menunjukkan tahun yang akan diproyeksi sedangkan nilai  $y$  menunjukkan jumlah penduduk setelah di proyeksi. Untuk nilai  $a$  dan  $b$  masing-masing adalah konstanta pada persamaan tersebut.

Tabel 4. 5 Persamaan Tren Pertumbuhan Jumlah Penduduk Pulau Belitung

<i>table curve 2D</i>	Persamaan	a	b
Belitung	$Y^2=a+bx$	-3,1931645E+12	1,5993015,E+09
Belitung Timur	$y^2=a+bx$	-1,6761936E+12	8,3868258,E+08

Sumber : Hasil analisis (2019)

Berdasarkan persamaan tersebut, didapat hasil proyeksi penduduk pulau Belitung di kabupaten Belitung dan Belitung timur pada tahun 2020 masing-

masing adalah 193.454 jiwa dan 133.960 jiwa. Sedangkan pada tahun 2030 jumlah penduduk kabupaten Belitung dan Belitung Timur masing-masing adalah 231.122 jiwa dan 162.271 jiwa. Kebutuhan air domestik berdasarkan peraturan adalah sebesar 120 L/orang/hari (SNI 19.6728, 2002). Total kebutuhan air domestik di pulau Belitung tiap kabupaten perbulannya dapat di lihat pada tabel 4.6 dan tabel 4.7.

*Tabel 4. 6 Kebutuhan Air Domestik (2020)*

2020	Kebutuhan Air Domestik (m <sup>3</sup> /bulan)	
	Belitung	Belitung Timur
Januari	719.650	498.330
Februari	673.221	466.180
Maret	719.650	498.330
April	696.435	482.255
Mei	719.650	498.330
Juni	696.435	482.255
Juli	719.650	498.330
Agustus	719.650	498.330
September	696.435	482.255
Oktober	719.650	498.330
November	696.435	482.255
Desember	719.650	498.330

*Sumber : Hasil analisis (2019)*



Tabel 4. 7 Kebutuhan Air Domestik (2030)

2030	Kebutuhan Air Domestik (m <sup>3</sup> /bulan)	
	Belitung	Belitung Timur
Januari	859.775	603.650
Februari	776.571	545.232
Maret	859.775	603.650
April	832.040	584.177
Mei	859.775	603.650
Juni	832.040	584.177
Juli	859.775	603.650
Agustus	859.775	603.650
September	832.040	584.177
Oktober	859.775	603.650
November	832.040	584.177
Desember	859.775	603.650

Sumber : Hasil analisis (2019)

Dari hasil analisis di dapat kebutuhan air domestik terbesar pada tahun 2020 di kabupaten Belitung adalah sebesar 719.650 m<sup>3</sup>/bulan, sedangkan di Belitung Timur sebesar 498.330 m<sup>3</sup>/bulan. Dan pada tahun 2030, kebutuhan terbesar di kabupaten Belitung adalah 859.775 m<sup>3</sup>/bulan, sedangkan di Belitung Timur sebesar 603.650 m<sup>3</sup>/bulan.

#### 4.3.2 Kebutuhan Air Non Domestik

Pada kebutuhan air non domestik di pulau Belitung, di bagi menjadi 3 bagian kebutuhan. Pertama yaitu kebutuhan air industri, kemudian kebutuhan air pariwisata, dan yang terakhir adalah kebutuhan air peternakan.

#### 4.3.3 Kebutuhan Air Industri

Jumlah karyawan industri di pulau Belitung tiap tahunnya mengalami peningkatan dengan rata-rata 1,75% pertahunnya. Jumlah karyawan di kabupaten Belitung pada tahun 2014 tercatat sebanyak 5963, data yang tercatat juga sama dengan kabupaten Belitung Timur sebanyak 5963, begitupun dengan data pada tahun-tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik, 2011). Kebutuhan air

industri seperti yang telah di atur dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) adalah sebesar 500 liter/karyawan/hari (SNI 03-7065, 2005).

Kebutuhan air industri pada tahun 2020 dan 2030 didapat dengan memproyeksikan data jumlah karyawan menggunakan *software table curve 2D*. Hasil analisis menggunakan *software table curve 2D* didapat persamaan dengan nilai  $r^2$  sebesar 0,98084393 dan persamaannya adalah sebagai berikut:

$$y = a + bx$$

Nilai a pada persamaan tersebut adalah -175794,44 sedangkan nilai b adalah 90,233333. Nilai y menunjukkan jumlah karyawan hasil proyeksi dan nilai x adalah tahun yang akan diproyeksikan, dalam penelitian ini adalah 2020 dan 2030.

Dari hasil analisi didapat jumlah karyawan pada tahun di kabupaten Belitung dan Belitung Timur adalah 6477 jiwa dan pada tahun 2030 adalah 7379 jiwa. Perlu diketahui bahwa data di setiap kabupaten adalah sama karena sesuai dengan apa yang dipublikasikan oleh badan pusat statistik. Jumlah kebutuhan air industri pada tahun 2020 dan 2030 dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini.

*Tabel 4. 8 Kebutuhan Air Industri 2020 dan 2030*

Kebutuhan Air Industri (m <sup>3</sup> /bulan)		
	2020	2030
Januari	100.392	114.378
Februari	93.915	103.309
Maret	100.392	114.378
April	97.153	110.688
Mei	100.392	114.378
Juni	97.153	110.688
Juli	100.392	114.378
Agustus	100.392	114.378
September	97.153	110.688
Oktober	100.392	114.378
November	97.153	110.688
Desember	100.392	114.378

*Sumber : Hasil analisis (2019)*

#### **4.3.4 Kebutuhan Air Pariwisata**

Pulau Belitung merupakan pulau yang berada di dalam provinsi kepulauan Bangka Belitung yang memiliki daya tarik pariwisata, adapun pariwisata unggulan yang ada di pulau Belitung adalah pariwisata pesisir pantai dengan

jumlah tempat wisata pantai yang ada di pulau Belitung ini khususnya yang berada di Kabupaten Belitung berjumlah 15 lokasi wisata pantai (Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014).

Kebutuhan air pariwisata dihitung berdasarkan jumlah kebutuhan air pada hotel. Lebih tepatnya jumlah kebutuhan air tempat tidur hotel perharinya. Kebutuhan air untuk tempat tidur besarnya adalah 150 L/bed/hari (SNI 03-7065, 2005). Jumlah hotel di pulau Belitung tiap tahunnya terus mengalami peningkatan seperti yang terlihat pada tabel 4.9 di bawah ini.

*Tabel 4. 9 Jumlah Tempat Tidur Hotel di Pulau Belitung*

Tahun	Belitung	Belitung Timur
2006	282	73
2007	365	83
2008	475	83
2009	482	115
2010	497	175
2011	546	194
2012	546	209

Sumber : Badan Pusat Statistik 2008-2012

Berdasarkan data di atas pertumbuhan jumlah tempat tidur di kabupaten Belitung terbesar terjadi pada tahun 2008, sedangkan di Belitung Timur pada tahun 2010. Kenaikan jumlah tempat tidur hotel ini terjadi karena Pulau Belitung termasuk kawasan ekonomi khusus di bidang pariwisata (Cipta, 2017).

Proyeksi di lakukan untuk mendapat jumlah kebutuhan air pariwisata. Proyeksi jumlah tempat tidur dilakukan dengan *software table curve 2D*. Dari hasil analisis dengan *software* tersebut, dipilih persamaan terbaik dengan nilai  $r^2$  mendekati 1 agar mendekati nilai sebenarnya. Dari hasil analisis di dapat persamaan untuk kabupaten Belitung dengan nilai  $r^2$  sebesar 0,85909606 sedangkan nilai  $r^2$  untuk Belitung Timur sebesar 0,9698385. Untuk detail persamaannya dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

*Tabel 4. 10 Persamaan Proyeksi Tempat Tidur Hotel Pulau Belitung*

<i>table curve 2D</i>	Persamaan	a	b
Belitung	$Y^2=a+b/x$	79983789	-1,6025862,E+11
Belitung Timur	$y=(a+bx)^2$	-2289,6034	1,145342

Sumber : Hasil analisis (2019)

Berdasarkan persamaan tersebut, didapat hasil proyeksi jumlah tempat tidur hotel pulau Belitung di kabupaten Belitung dan Belitung timur pada tahun 2020 masing-masing adalah 805 tempat tidur dan 575 tempat tidur. Sedangkan pada tahun 2030 jumlah penduduk kabupaten Belitung dan Belitung Timur masing-masing adalah 1.019 tempat tidur dan 1.256 tempat tidur. Kebutuhan air pariwisata berdasarkan peraturan adalah sebesar 150 L/bed/hari (SNI 03-7065, 2005). Total kebutuhan air pariwisata di pulau Belitung tiap kabupaten perbulannya dapat di lihat pada tabel 4.11 dan tabel 4.12.

Dari hasil analisis di dapat kebutuhan air pariwisata terbesar pada tahun 2020 di kabupaten Belitung adalah sebesar 3.743 m<sup>3</sup>/bulan, sedangkan di Belitung Timur sebesar 2.674 m<sup>3</sup>/bulan. Dan pada tahun 2030, kebutuhan terbesar di kabupaten Belitung adalah 4.739 m<sup>3</sup>/bulan, sedangkan di Belitung Timur sebesar 5.840 m<sup>3</sup>/bulan.

*Tabel 4. 11 Jumlah Kebutuhan Air Pariwisata Pulau Belitung (2020)*

2020	Kebutuhan Air Pariwisata (m <sup>3</sup> /bulan)	
	Belitung	Belitung Timur
Januari	3.743	2.674
Februari	3.501	2.501
Maret	3.743	2.674
April	3.622	2.588
Mei	3.743	2.674
Juni	3.622	2.588
Juli	3.743	2.674
Agustus	3.743	2.674
September	3.622	2.588
Oktober	3.743	2.674
November	3.622	2.588
Desember	3.743	2.674

*Sumber : Hasil analisis (2019)*

Tabel 4. 12 Jumlah Kebutuhan Air Pariwisata Pulau Belitung (2030)

2030	Kebutuhan Air Domestik (m <sup>3</sup> /bulan)	
	Belitung	Belitung Timur
Januari	4.739	5.840
Februari	4.280	5.275
Maret	4.739	5.840
April	4.586	5.652
Mei	4.739	5.840
Juni	4.586	5.652
Juli	4.739	5.840
Agustus	4.739	5.840
September	4.586	5.652
Oktober	4.739	5.840
November	4.586	5.652
Desember	4.739	5.840

Sumber : Hasil analisis (2019)

#### 4.3.5 Kebutuhan Air Peternakan

Kebutuhan air peternakan dihitung berdasarkan jumlah ternak terbanyak dari 8 tahun data yang didapat. Jumlah ternak tidak diproyeksikan karena pada jumlah ternak banyak faktor yang mempengaruhi jumlah permintaannya (Mukson, 2005). Kebutuhan air untuk peternakan tergantung dengan jenis peternakannya. Besarnya kebutuhan air peternakan dapat dilihat pada tabel 4.13 (SNI 19.6728, 2002).

Tabel 4. 13 Kebutuhan Air Peternakan

Jenis Ternak	Kebutuhan Air (L/ekor/hari)
Sapi / Kerbau	40
Kambing / Domba	5
Babi	6
Unggas	0,6

Sumber : Standar Nasional Indonesia 2002

Data jumlah ternak yang ada di pulau Belitung dari tahun 2007 sampai 2014 dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4. 14 Jumlah Ternak Pulau Belitung

Tahun	Babi		Kambing & Domba		Sapi & Kerbau		Unggas	
	Belitung	Belitung Timur	Belitung	Belitung Timur	Belitung	Belitung Timur	Belitung	Belitung Timur
2007	2.918	621	1.406	896	1.946	1.800	1.815.047	267.305
2008	2.519	1.134	2.055	1.844	2.168	1.948	1.651.537	391.111
2009	1.931	2.097	2.116	2.415	2.464	2.342	2.204.338	659.982
2010	1.500	2.764	1.887	2.602	2.576	2.400	3.002.075	764.544
2011	1.814	2.688	1.948	3.434	1.549	1.952	2.731.668	932.921
2012	1.892	830	3.130	2.840	1.474	1.648	2.354.828	550.832
2013	2.568	1.810	3.450	3.481	1.338	1.415	2.359.285	550.150
2014	3.201	1.930	3.870	3.584	1.547	1.652	3.588.018	676.079

Sumber : Badan Pusat Statistik 2007-2014

Tabel 4.14 menunjukkan jumlah ternak terbesar dari tahun 2007-2014, data tersebut digunakan untuk menghitung kebutuhan air peternakan. Data ternak terbesar digunakan dengan asumsi jumlah ternak terbesar tersebut terjadi pada tahun 2020 serta 2030. Jumlah kebutuhan air peternakan hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.15. Dari hasil analisis di dapat kebutuhan air peternakan terbesar pada tahun 2020 dan 2030 di kabupaten Belitung adalah sebesar 71.127 m<sup>3</sup>/bulan, sedangkan di Belitung Timur sebesar 21.398 m<sup>3</sup>/bulan..

Tabel 4. 15 Jumlah Kebutuhan Peternakan Pulau Belitung

2020 Dan 2030	Kebutuhan Peternakan (m <sup>3</sup> /bulan)	
	Belitung	Belitung Timur
Januari	71.127	21.398
Februari	66.538	20.017
Maret	71.127	21.398
April	68.832	20.708
Mei	71.127	21.398
Juni	68.832	20.708
Juli	71.127	21.398
Agustus	71.127	21.398
September	68.832	20.708
Oktober	71.127	21.398
November	68.832	20.708
Desember	71.127	21.398

Sumber : Hasil analisis (2019)

#### 4.4 Evapotranspirasi

Nilai evapotranspirasi didapat berdasarkan jenis tutupan lahan yang ada di pulau Belitung. Tutupan lahan pada penelitian ini berdasarkan 6 jenis tutupan

lahan sesuai data tutupan lahan yang ada di publikasi Badan Pusat Statistik. Tutupan lahan yang digunakan untuk evapotranspirasi pada penelitian ini adalah pemukiman, kebun campuran, lading/tegalan, sawah irigasi, sawah tadah hujan, dan hutan (Paski, 2017).

Data tutupan lahan tersebut diproyeksikan menggunakan *software table curev* 2D. Data tutupan lahan ditampilkan dalam bentuk persentase luasan perkabupaten di pulau Belitung. Data tutupan lahan dapat dilihat pada tabel 4.16 dan 4.17. Data tersebut kemudian di proyeksikan untuk mendapat rasio luasan lahan pada tahun 2020 dan 2030. Data hasil proyeksi tutupan lahan dapat di lihat pada gambar 4.2, 4.3, 4.4, dan 4.5.

*Tabel 4. 16 Persentase Luas Tutupan Lahan 2008-2012 Kabupaten Belitung*

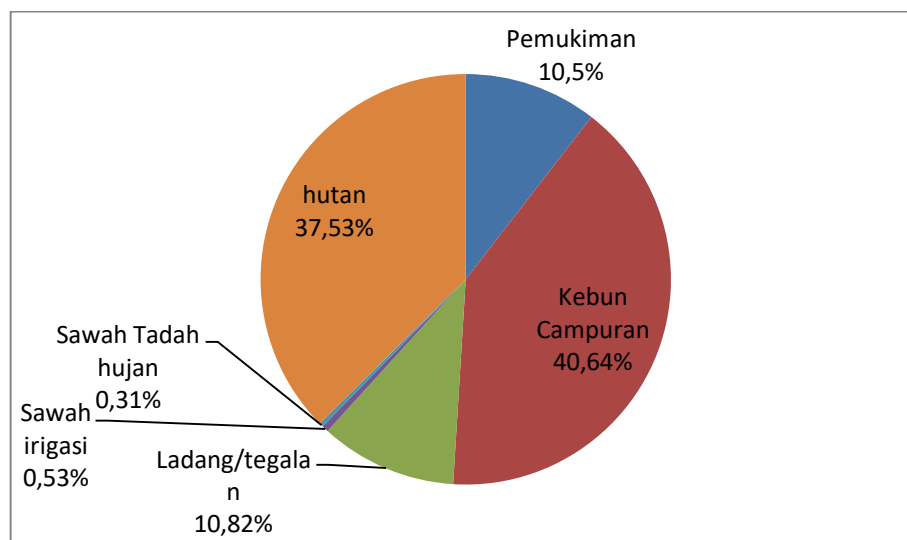
Pemukiman	Kebun Campuran	Ladang/tegalan	Sawah irigasi	Sawah Tadah hujan	hutan
5,75%	27,04%	2,84%	0,14%	0,07%	53,29%
6,18%	29,14%	4,63%	0,18%	0,08%	51,18%
6,62%	30,22%	5,20%	0,20%	0,09%	50,79%
7,48%	31,97%	6,82%	0,20%	0,12%	47,32%
7,55%	32,79%	6,88%	0,21%	0,15%	46,10%

Sumber : Badan Pusat statistik 2008-2012

*Tabel 4. 17 Persentase Luas Tutupan Lahan 2008-2012 Kabupaten Belitung Timur*

Pemukiman	Kebun Campuran	Ladang/tegalan	Sawah irigasi	Sawah Tadah hujan	lain-lain
3,76%	13,50%	6,27%	0,22%	0,25%	31,17%
4,10%	13,86%	6,13%	0,22%	0,27%	31,47%
4,98%	19,66%	6,09%	0,23%	0,28%	25,82%
5,14%	31,01%	6,04%	0,23%	0,30%	22,55%
5,25%	31,57%	5,91%	0,27%	0,37%	27,38%

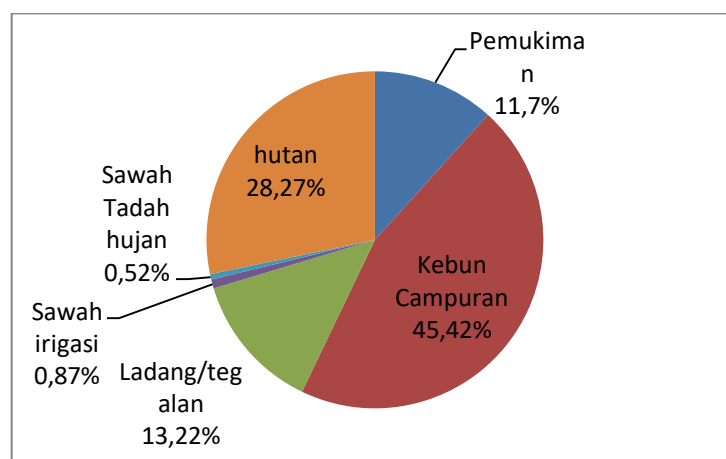
Sumber : Badan Pusat statistik 2008-2012



*Gambar 4. 2 Rasio Tutupan Lahan Hasil Proyeksi (2020)*

*Sumber : Hasil analisis (2019)*

Pada tahun 2020 di kabupaten Belitung, tutupan lahan kabupaten Belitung didominasi kebun campuran dengan total luas lahan mencapai 40,64% dari total luas kabupaten atau sekitar 960.468.955 m<sup>2</sup>. Tutupan lahan terkecil adalah sawah tadah hujan dengan persentase luas 0,31% atau sebesar 7.144.664 m<sup>2</sup>



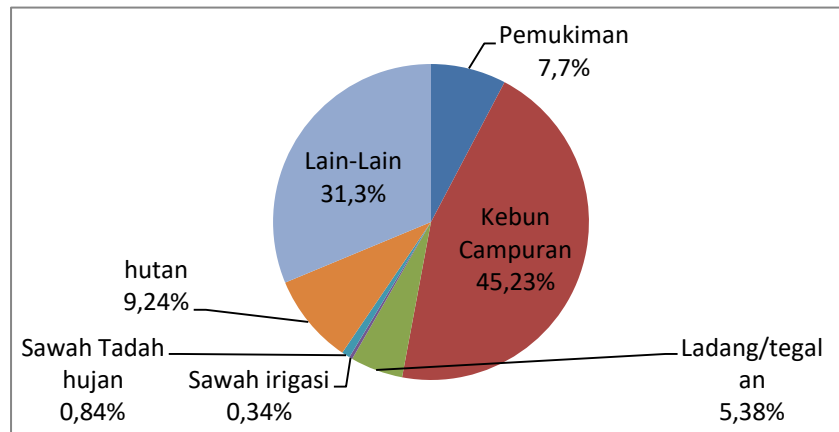
*Gambar 4. 3 Rasio Tutupan Lahan Hasil Proyeksi (2030)*

*Sumber : Hasil analisis (2019)*

Pada tahun 2030 di kabupaten Belitung, tutupan lahan kabupaten Belitung didominasi kebun campuran dengan total luas lahan mencapai 45,42% dari total luas kabupaten atau sekitar 1.166.284.573 m<sup>2</sup>. Tutupan lahan terkecil adalah sawah tadah hujan dengan persentase luas 0,52% atau sebesar 11.899.417 m<sup>2</sup>.

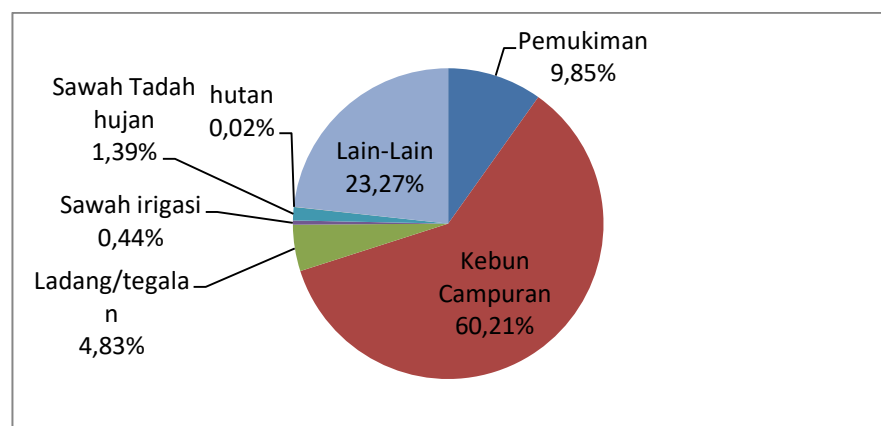


Pada tahun 2020 di kabupaten Belitung Timur, tutupan lahan kabupaten Belitung Timur didominasi kebun campuran dengan total luas lahan mencapai 45,23% dari total luas kabupaten atau sekitar 1.133.787.512 m<sup>2</sup>. Tutupan lahan terkecil adalah sawah irigasi hujan dengan persentase luas 0,34% atau sebesar 8.455.121 m<sup>2</sup>.



*Gambar 4. 4 Rasio Tutupan Lahan Hasil Proyeksi (2020)*  
*Sumber : Hasil analisis (2019)*

Pada tahun 2030 di kabupaten Belitung, tutupan lahan kabupaten Belitung didominasi kebun campuran dengan total luas lahan mencapai 60,21% dari total luas kabupaten atau sekitar 1.509.397.937 m<sup>2</sup>. Tutupan lahan terkecil adalah hutan hujan dengan persentase luas 0,02% atau sebesar 438.476 m<sup>2</sup>.



*Gambar 4. 5 Rasio Tutupan Lahan Hasil Proyeksi (2030)*  
*Sumber : Hasil analisis (2019)*

Seperti yang kita ketahui pembangunan memang banyak sekali memberikan manfaat bagi masyarakat. Namun adanya pembangunan tentu butuh

pengorbanan-pengorbanan dari lingkungan itu sendiri. Dari perubahan jenis lahan yang awalnya hijau berubah menjadi pemukiman, senta industri dan lain-lain. Dari tahun ke tahun jumlah ruang terbuka hijau di Pulau Belitung terus berkurang. Perubahan perubahan tata guna lahan tentu saja meningkatkan aktifitas manusia. Walaupun aktifitas manusia ini banyak berdampak buruk bagi lingkungan (Pradityo, 2011).

Perubahan tutupan lahan ini juga dapat berdampak pada perubahan siklus hidrologi dalam wilayah tersebut, karena dapat mempengaruhi proses evapotranspirasi, infiltrasi serta presipitasi. Perubahan tutupan lahan juga dapat mempengaruhi perubahan iklim mikro pada suatu wilayah. Iklim relatif lebih tinggi suhunya (panas) biasa terjadi pada lahan yang dominannya lahan terbangun seperti di kota-kota besar (Nurhayati, 2008)

Nilai ETc rata-rata perharinya dapat dilihat pada tabel 4.18. Dari hasil analisis diketahui nilai ETc rata-rata perhari di pulau Belitung antara 0,00146 sampai 0,00205 m. Nilai tersebut tergolong rendah karena karakteristik pulau Belitung yang termasuk daerah ekuatorial (UNICEF, 2013).

*Tabel 4. 18 Nilai ETc Pulau Belitung*

Bulan	Nilai ETc Rata-Rata perhari (m)
Januari	0,00146
Februari	0,00156
Maret	0,00186
April	0,00163
Mei	0,00167
Juni	0,00168
Juli	0,00165
Agustus	0,00200
September	0,00205
Oktober	0,00191
November	0,00166
Desember	0,00167

*Sumber : Hasil analisis (2019)*

Jumlah kehilangan air karena evapotranspirasi di pulau Belitung dapat dilihat pada tabel 4.19 dan tabel 4.20. Dari hasil analisis jumlah kehilangan air terbesar di kabupaten Belitung dan Belitung Timur pada tahun 2020 dan 2030 terjadi pada bulan agustus sebesar 111.469.885 m<sup>3</sup> dan 118.336.115 m<sup>3</sup> untuk

kabupaten Belitung. Di kabupaten Belitung Timur sebesar 78.018.366 m<sup>3</sup> dan 84.122.802 m<sup>2</sup>.

Tabel 4. 19 Jumlah Evapotranspirasi Kabupaten Belitung

Belitung	Jumlah Kehilangan	
	2020	2030
Januari	81.551.392	86.596.675
Februari	81.478.785	83.536.142
Maret	103.463.921	109.864.851
April	88.045.411	93.492.455
Mei	93.046.297	98.802.727
Juni	90.638.068	96.245.510
Juli	91.999.694	97.691.375
Agustus	111.469.885	118.366.115
September	110.475.294	117.309.992
Oktober	106.448.444	113.034.016
November	89.576.578	95.118.350
Desember	92.848.538	98.592.734

Sumber : Hasil analisis (2019)

Tabel 4. 20 Jumlah Evapotranspirasi Kabupaten Belitung Timur

Belitung Timur	Jumlah Kehilangan	
	2020	2030
Januari	57.078.253	61.544.260
Februari	57.027.435	59.369.140
Maret	72.414.949	78.080.954
April	61.623.452	66.445.092
Mei	65.123.598	70.219.102
Juni	63.438.066	68.401.688
Juli	64.391.075	69.429.264
Agustus	78.018.366	84.122.802
September	77.322.246	83.372.216
Oktober	74.503.833	80.333.280
November	62.695.124	67.600.615
Desember	64.985.186	70.069.860

Sumber : Hasil analisis (2019)

#### 4.5 Analisis Neraca Air

Dari hasil analisis neraca air di pulau Belitung, defisit air terjadi pada tahun 2020 dan 2030 di kabupaten Belitung pada Agustus dan September. Defisit terjadi sebesar 26.872.184 m<sup>3</sup> pada agustus dan 39.508.041 m<sup>3</sup> pada September tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2030 defisit sebesar 33.958.553 m<sup>3</sup> pada

agustus dan 46.526.745 m<sup>3</sup> pada September. Analisis neraca air dapat dilihat pada tabel 4.21, 4.22, 4.23, dan 4.24.

*Tabel 4. 21 Kondisi Neraca Air Kabupaten Belitung (2020)*

Belitung (m3) 2020	Ketersediaan	Kebutuhan				Kehilangan Air	Selisih
	CH andalan	Domestik	Non Domestik			Evapotranspirasi	
		Penduduk	Industri	Pariwisata	Peternakan		
Januari	420.306.233	899.562	100.392	3.743	71.127	81.551.392	337.680.018
Februari	235.991.135	841.526	93.915	3.501	66.538	81.478.785	153.506.870
Maret	270.457.884	899.562	100.392	3.743	71.127	103.463.921	165.919.140
April	440.325.622	870.544	97.153	3.622	68.832	88.045.411	351.240.059
Mei	326.315.810	899.562	100.392	3.743	71.127	93.046.297	232.194.690
Juni	219.646.670	870.544	97.153	3.622	68.832	90.638.068	127.968.450
Juli	137.642.188	899.562	100.392	3.743	71.127	91.999.694	44.567.671
Agustus	85.672.524	899.562	100.392	3.743	71.127	111.469.885	-26.872.184
September	72.007.404	870.544	97.153	3.622	68.832	110.475.294	-39.508.041
Oktober	346.158.564	899.562	100.392	3.743	71.127	106.448.444	238.635.296
November	305.226.320	870.544	97.153	3.622	68.832	89.576.578	214.609.590
Desember	543.924.263	899.562	100.392	3.743	71.127	92.848.538	450.000.901

*Sumber : Hasil analisis (2019)*

*Tabel 4. 22 Kondisi Neraca Air Kabupaten Belitung (2030)*

Belitung (m3) 2030	Ketersediaan	Kebutuhan				Kehilangan Air	Selisih
	CH andalan	Domestik	Non Domestik			Evapotranspirasi	
		Penduduk	Industri	Pariwisata	Peternakan		
Januari	420.306.233	1.074.719	114.378	4.739	71.127	86.596.675	332.444.595
Februari	235.991.135	970.714	103.309	4.280	64.243	83.536.142	151.312.446
Maret	270.457.884	1.074.719	114.378	4.739	71.127	109.864.851	159.328.070
April	440.325.622	1.040.051	110.688	4.586	68.832	93.492.455	345.609.010
Mei	326.315.810	1.074.719	114.378	4.739	71.127	98.802.727	226.248.121
Juni	219.646.670	1.040.051	110.688	4.586	68.832	96.245.510	122.177.002
Juli	137.642.188	1.074.719	114.378	4.739	71.127	97.691.375	38.685.850
Agustus	85.672.524	1.074.719	114.378	4.739	71.127	118.366.115	-33.958.553
September	72.007.404	1.040.051	110.688	4.586	68.832	117.309.992	-46.526.745
Oktober	346.158.564	1.074.719	114.378	4.739	71.127	113.034.016	231.859.585
November	305.226.320	1.040.051	110.688	4.586	68.832	95.118.350	208.883.813
Desember	543.924.263	1.074.719	114.378	4.739	71.127	98.592.734	444.066.566

*Sumber : Hasil analisis (2019)*

*Tabel 4. 23 Kondisi Neraca Air Kabupaten Belitung Timur (2020)*

Belitung Timur (m3) 2020	Ketersediaan	Kebutuhan				Kehilangan Air	Selisih
	CH andalan	Domestik	Non Domestik			Evapotranspirasi	
		Penduduk	Industri	Pariwisata	Peternakan		
Januari	459.323.571	622.913	100.392	2.674	21.398	57.078.253	401.497.941
Februari	257.898.366	582.725	93.915	2.501	20.017	57.027.435	200.171.773
Maret	295.564.689	622.913	100.392	2.674	21.398	72.414.949	222.402.364
April	481.201.375	602.819	97.153	2.588	20.708	61.623.452	418.854.655
Mei	356.607.948	622.913	100.392	2.674	21.398	65.123.598	290.736.973
Juni	240.036.633	602.819	97.153	2.588	20.708	63.438.066	175.875.299
Juli	150.419.614	622.913	100.392	2.674	21.398	64.391.075	85.281.162
Agustus	93.625.568	622.913	100.392	2.674	21.398	78.018.366	14.859.826
September	78.691.905	602.819	97.153	2.588	20.708	77.322.246	646.391
Oktober	378.292.719	622.913	100.392	2.674	21.398	74.503.833	303.041.510
November	305.226.320	602.819	97.153	2.588	20.708	62.695.124	241.807.929
Desember	543.924.263	622.913	100.392	2.674	21.398	64.985.186	478.191.700

*Sumber : Hasil analisis (2019)*

Tabel 4. 24 Kondisi Neraca Air Kabupaten Belitung Timur (2030)

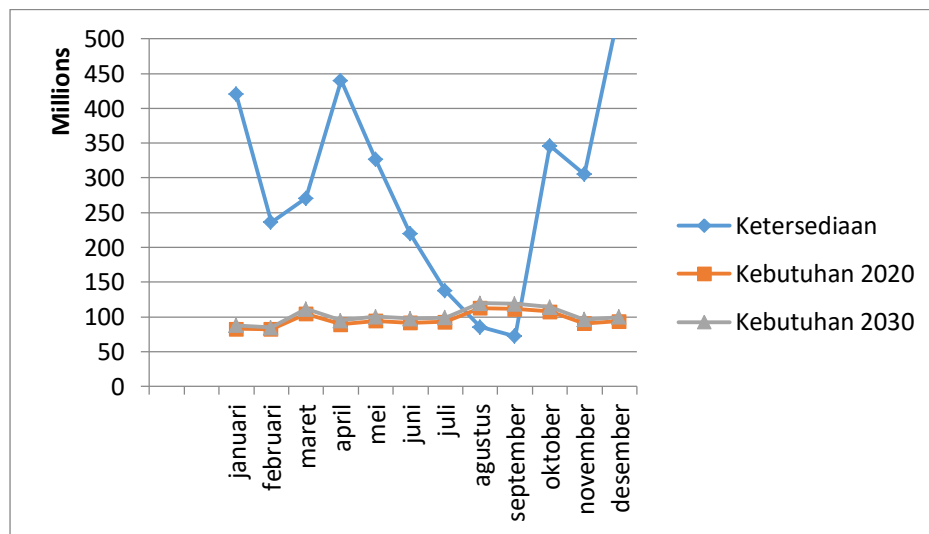
Belitung Timur (m3) 2030	Ketersediaan CH andalan	Kebutuhan				Kehilangan Air Evapotranspirasi	Selisih
		Domestik	Non Domestik				
		Penduduk	Industri	Pariwisata	Peternakan		
Januari	459.323.571	754.562	114.378	5.840	21.398	61.544.260	396.883.132
Februari	257.898.366	681.540	103.309	5.275	19.327	59.369.140	197.719.775
Maret	295.564.689	754.562	114.378	5.840	21.398	78.080.954	216.587.556
April	481.201.375	730.222	110.688	5.652	20.708	66.445.092	413.889.013
Mei	356.607.948	754.562	114.378	5.840	21.398	70.219.102	285.492.667
Juni	240.036.633	730.222	110.688	5.652	20.708	68.401.688	170.767.675
Juli	150.419.614	754.562	114.378	5.840	21.398	69.429.264	80.094.171
Agustus	93.625.568	754.562	114.378	5.840	21.398	84.122.802	8.606.587
September	78.691.905	730.222	110.688	5.652	20.708	83.372.216	-5.547.581
Oktober	378.292.719	754.562	114.378	5.840	21.398	80.333.280	297.063.261
November	305.226.320	730.222	110.688	5.652	20.708	67.600.615	236.758.435
Desember	543.924.263	754.562	114.378	5.840	21.398	70.069.860	472.958.224

Sumber : Hasil analisis (2019)

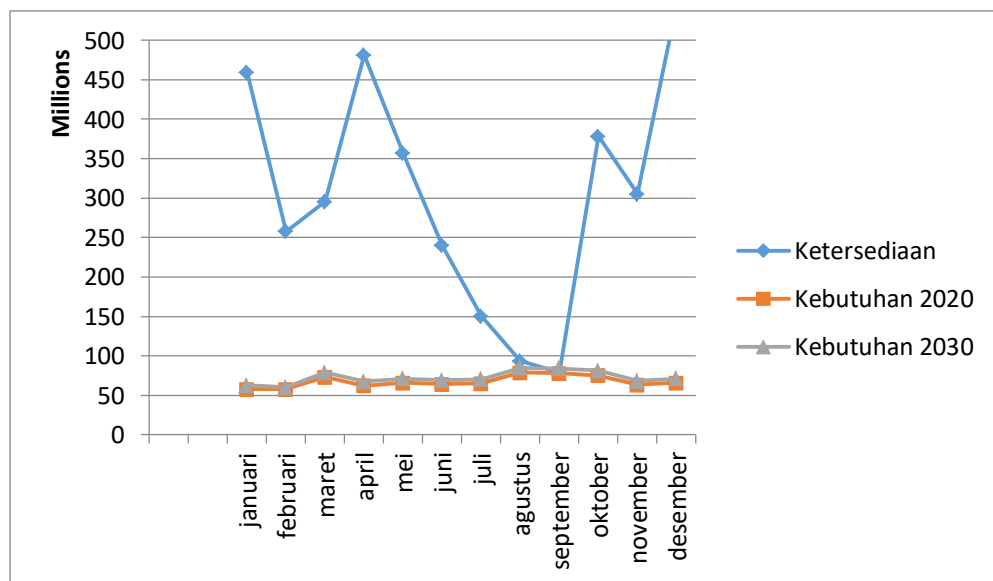
Dengan kondisi neraca air seperti tabel di 4.21 sampai 4.24, kondisi neraca air tersebut masih dalam taraf aman karena jumlah bulan surplus lebih banyak dari bulan defisitnya (Lestari & Widyatusti, 2017). Bulan surplus terjadi pada oktober hingga juli untuk kabupaten Belitung, sedangkan di Belitung Timur sepanjang tahunnya surplus. Untuk bulan defisit terjadi pada agustus dan September di kabupaten Belitung.

Dari data-data diatas terlihat bahwa besarnya nilai ETc terjadi pada lahan yang tidak terbangun. Sedangkan pada lahan terbangun tidak ada nilai ETc ataupun sangat kecil. Diketahui jika pada lahan tidak terbangun nilai ETc ataupun kehilangan air memang sangat tinggi, namun pada lahan tidak terbangun tersebut juga terjadi proses infiltrasi yang dapat mengisi air tanah, tidak seperti pada lahan terbangun berpotensi melimpaskan air hujan yang sangat besar.

Jika dilihat pada grafik, kondisi kebutuhan berbanding ketersediaan yang ada di Pulau Belitung dapat dilihat pada gambar 4.6 untuk tahun 2020 dan gambar 4.7 untuk tahun 2030.



Gambar 4. 6 Grafik hubungan ketersediaan dan kebutuhan Pulau Belitung (2020)  
Sumber: Hasil analisis (2019)



Gambar 4. 7 Grafik hubungan ketersediaan dan kebutuhan Pulau Belitung (2030)  
Sumber: Hasil analisis (2019)

Dari grafik diatas, pulau Belitung mengalami 2 kali puncak hujan pada Desember dan April. Sedangkan bulan dengan ketersediaan terendah pada Agustus dan September. Oleh karena itu, dari pernyataan tersebut bulan yang perlu dilakukan pengelolaan adalah Agustus dan September.

#### 4.6 Daya Dukung Lingkungan

Penentuan status daya dukung lingkungan berdasarkan rasio dapat ditentukan setelah diketahui besarnya ketersediaan air dan kebutuhan air. Kriteria status daya dukung lingkungan berbasis neraca air tidak cukup dinyatakan dengan surplus atau defisit saja. Untuk Rasio Supply terbagi demand  $> 2$  maka status daya dukung lingkungan termasuk dalam kategori aman, sedangkan untuk rasio antara 1 - 2 termasuk dalam kategori aman bersyarat, dan untuk rasio  $< 1$  termasuk dalam kategori tidak aman (daya dukung lingkungan telah terlampaui) (Prastowo, 2010).

Tabel 4. 25 Status Daya Dukung Lingkungan Belitung (2020)

Belitung 2020	Ketersediaan	Kebutuhan	Rasio	Status DDL
Januari	420.306.233	82.626.215	5,09	<i>Sustain</i>
Februari	235.991.135	82.484.265	2,86	<i>Sustain</i>
Maret	270.457.884	104.538.744	2,59	<i>Sustain</i>
April	440.325.622	89.085.563	4,94	<i>Sustain</i>
Mei	326.315.810	94.121.120	3,47	<i>Sustain</i>
Juni	219.646.670	91.678.220	2,40	<i>Sustain</i>
Juli	137.642.188	93.074.517	1,48	<i>Conditional Sustain</i>
Agustus	85.672.524	112.544.708	0,76	<i>Overshoot</i>
September	72.007.404	111.515.445	0,65	<i>Overshoot</i>
Oktober	346.158.564	107.523.268	3,22	<i>Sustain</i>
November	305.226.320	90.616.730	3,37	<i>Sustain</i>
Desember	543.924.263	93.923.361	5,79	<i>Sustain</i>

Sumber : Hasil analisis (2019)

Tabel 4.25 menunjukkan kondisi daya dukung lingkungan kabupaten Belitung pada tahun 2020. Kondisi daya dukung lingkungan kabupaten Belitung masih tergolong aman pada Oktober sampai juni. Sedangkan pada juli statusnya aman bersyarat dan kondisi tidak aman pada agustus dan September.

Tabel 4.26 menunjukkan status daya dukung lingkungan kabupaten Belitung pada tahun 2030. Pada tahun 2030 tidak ada perubahan status daya dukung lingkungan. statusnya tetap sama selama sepuluh tahun mendatang sejak 2020 di Kabupaten Belitung

Tabel 4.27 menunjukkan status daya dukung lingkungan kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020. Sama halnya dengan kabupaten Belitung, kabupaten Belitung timur juga masih tergolong aman. Status daya dukung lingkungan yang tergolong aman terjadi pada oktober sampai juli, sedangkan pada agustus dan September statusnya aman bersyarat.

*Tabel 4. 26 Status Daya Dukung Lingkungan Belitung (2030)*

Belitung 2030	Ketersediaan	Kebutuhan	Rasio	Status DDL
Januari	420.306.233	87.861.638	4,78	<i>Sustain</i>
Februari	235.991.135	84.678.689	2,79	<i>Sustain</i>
Maret	270.457.884	111.129.814	2,43	<i>Sustain</i>
April	440.325.622	94.716.612	4,65	<i>Sustain</i>
Mei	326.315.810	100.067.689	3,26	<i>Sustain</i>
Juni	219.646.670	97.469.668	2,25	<i>Sustain</i>
Juli	137.642.188	98.956.338	1,39	<i>Conditional Sustain</i>
Agustus	85.672.524	119.631.077	0,72	<i>Overshoot</i>
September	72.007.404	118.534.149	0,61	<i>Overshoot</i>
Oktober	346.158.564	114.298.979	3,03	<i>Sustain</i>
November	305.226.320	96.342.507	3,17	<i>Sustain</i>
Desember	543.924.263	99.857.697	5,45	<i>Sustain</i>

*Sumber : Hasil analisis (2019)*

Tabel 4.28 menunjukkan status daya dukung lingkungan kabupaten Belitung Timur pada tahun 2030. Pada tahun 2030 status daya dukung lingkungan berbeda, pada September terjadi perubahan status daya dukung lingkungan. pada tahun 2020 September termasuk aman bersyarat, dan berubah menjadi terlampaui pada tahun 2030.



Tabel 4. 27 Status Daya Dukung Lingkungan Belitung Timur (2020)

Belitung Timur 2020	Ketersediaan	Kebutuhan	Rasio	Status DDL
Januari	459.323.571	57.825.630	7,94	<i>Sustain</i>
Februari	257.898.366	57.726.594	4,47	<i>Sustain</i>
Maret	295.564.689	73.162.325	4,04	<i>Sustain</i>
April	481.201.375	62.346.719	7,72	<i>Sustain</i>
Mei	356.607.948	65.870.974	5,41	<i>Sustain</i>
Juni	240.036.633	64.161.334	3,74	<i>Sustain</i>
Juli	150.419.614	65.138.452	2,31	<i>Sustain</i>
Agustus	93.625.568	78.765.742	1,19	<i>Conditional Sustain</i>
September	78.691.905	78.045.513	1,01	<i>Conditional Sustain</i>
Oktober	378.292.719	75.251.209	5,03	<i>Sustain</i>
November	305.226.320	63.418.391	4,81	<i>Sustain</i>
Desember	543.924.263	65.732.562	8,27	<i>Sustain</i>

Sumber : Hasil analisis (2019)

Tabel 4. 28 Status Daya Dukung Lingkungan Belitung Timur (2030)

Belitung Timur 2030	Ketersediaan	Kebutuhan	Rasio	Status DDL
Januari	459.323.571	62.440.439	7,36	<i>Sustain</i>
Februari	257.898.366	60.178.592	4,29	<i>Sustain</i>
Maret	295.564.689	78.977.133	3,74	<i>Sustain</i>
April	481.201.375	67.312.361	7,15	<i>Sustain</i>
Mei	356.607.948	71.115.281	5,01	<i>Sustain</i>
Juni	240.036.633	69.268.958	3,47	<i>Sustain</i>
Juli	150.419.614	70.325.443	2,14	<i>Sustain</i>
Agustus	93.625.568	85.018.981	1,10	<i>Conditional Sustain</i>
September	78.691.905	84.239.486	0,93	<i>Overshoot</i>
Oktober	378.292.719	81.229.458	4,66	<i>Sustain</i>
November	305.226.320	68.467.885	4,46	<i>Sustain</i>
Desember	543.924.263	70.966.039	7,66	<i>Sustain</i>

Sumber : Hasil analisis (2019)